

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM KARDIOLOGI DAN KEDOKTERAN VASKULER RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatu Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

ANGINA PECTORIS STABIL

ANGINA PECTORIS STABIL	
1.Definisi	Angina pectoris stabil adalah sindrom klinik nyeri dada yang timbul karena iskemiamiokard, terjadi bila suplai oksigen tidak dapat memenuhi kebutuhan miokard, paling sering disebabkan aterosklerosis.
2.Anamnesis	Rasa tidak nyaman di dada, atau rasa tertindih/ berat di dada, rasa desakan kuat dari dalam atau daribawah diafragma, diremas-remas yang menjalar keleher, rahang, bahu/punggung kiri sampai lengan kiri, yang berlangsung kurang dari 20 menit, muncul saat aktivitas dan berkurang dengan istirahat
3.Pemeriksaan Fisik	Sering tidak ditemukan kelainan yang berarti
4.Kriteria Diagnosis	Memenuhi ketiga keadaan di bawahini: (1) Nyeri dada iskemia yang sesuai baik kualitas dan durasi (2) Nyeri dada muncul saat aktivitas/ emosional (3) Nyeri dada hilang dengan istirahat atau nitrat
5.Diagnosis Banding	 Kardiovaskular: perikarditisakut, diseksi aorta, emboli paru Gastrointestinal: esofagitis, ulkus peptikum, gastritis, kolesistitis Neuromuskuloskeletal: kostokondritis, gangguan radix servikal/torakal Psikososial atau fungsional
6.Pemeriksaan Penunjang	Elektro kardiografi (EKG) Treadmill test
7.Terapi	Medikamentosa: - Antiplatelet : Aspirin, Clopidogrel - Penyekat beta : Bisoprolol, Carvedilol, Metoprolol - Statin : Simvastatin, Atorvastatin, Pravastatin, Pitavastatin - ACE-Inhibitor/ARB : Captopril, Ramipril, Imidapril, Lisinopril, Valsartan, Telmisartan, Irbesartan, Candesartan - Nitrat/nitrogliserin sublingual : ISDN, Nitrogliserin, Gliseriltrinitrat, ISMN Revaskularisasi: - PCI/CABG
8.Edukasi	 Perbaiki pola hidup: aktifitas fisik, sesuaikan berat badan, berhenti merokok, diet Kontrol tekanan darah Manajemen lipid Manajemen diabetes
9.Prognosis	Baik
10.Kepustakaan	Rilantono LI. 2012. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta